

## KEGIATAN MENGAJAR, NON MENGAJAR DAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MBKM ASISTENSI MENGAJAR DI PANGKALPINANG

Nurmaisi<sup>1)</sup>, Ilham Azis Hidayatulah<sup>2)</sup>, Vehtasvili Vehtasvili<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Bangka Belitung,  
Indonesia

e-mail: [maisipkp321@gmail.com](mailto:maisipkp321@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ilhamazish@gmail.com](mailto:ilhamazish@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[vehtas@gmail.com](mailto:vehtas@gmail.com)<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Tujuan dilakukannya asistensi mengajar ini adalah untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah terutama dalam literasi dan numerasi, mendukung administrasi di sekolah, dan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar menjadi pribadi yang lebih siap dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Kegiatan asistensi mengajar ini telah dilaksanakan selama 16 minggu di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru pamong dan dosen fasilitator. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar khususnya dalam mata pelajaran matematika, pendidikan kewarganegaraan, dan akidah akhlak. Mahasiswa juga melakukan kegiatan non mengajar seperti membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah, mendampingi siswa dalam kegiatan karnaval dan jalan sehat, membantu reparasi bangunan sekolah dan penataan perpustakaan. Pada bagian administrasi, mahasiswa membantu guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan bahan ajar, serta membantu pendataan kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan *softskills* dan *hardskills* seperti kepemimpinan, inovasi atau pemecahan masalah langsung dari lapangan, kemampuan komunikasi, dan kemampuan di bidang desain. Sedangkan bagi sekolah mitra kegiatan ini mampu meningkatkan pelayanan pendidikan baik dari sisi pengajaran ataupun non pengajaran dan administrasi.

**KATA KUNCI:** *Kegiatan Mengajar, Kegiatan Non Mengajar, Administrasi*

## ABSTRACT

*Teaching assistance is a form of implementing the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) program which provides opportunities for students to make a real contribution to the world of education. The purpose of this teaching assistance is to assist the teaching and learning process in schools, especially in literacy and numeracy, to support the administration in schools, and to hone students' abilities so that they become individuals better prepared to face the challenges of changing times. This teaching assistance activity has been carried out for 16 weeks at Muhammadiyah Middle School Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands Province, which was carried out collaboratively by students under the guidance of tutor teachers and facilitating lecturers. This activity consists of several stages, from preparation, implementation and reporting. In this activity, students practice teaching, especially in mathematics, civics education, and morals. Students also carry out non-teaching activities such as helping carry out activities at school, accompanying students in carnival activities and health walks, helping repair school buildings, and arranging libraries. In the administration section, students help teachers prepare learning tools and teaching materials, as well as help collect data on visits and borrow books at the library. Through this activity, students can improve their soft skills and hard skills such as leadership, innovation, or problem-solving directly from the field, communication skills, and skills in the field of design. As for partner schools, this activity can improve educational services both in teaching and non-teaching and administration.*

**KEYWORDS:** *Teaching Activities, Non-Teaching Activities, Administration*

Accepted: December 07 2022	Reviewed: January 03 2023	Published: February 28 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

## PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mengikuti perkembangan zaman, perkembangan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Pembelajaran di kampus Merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, keterampilan, kepribadian

dan kebutuhan mahasiswa, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan informasi tentang realitas dan dinamika lapangan, seperti Persyaratan Keterampilan, Masalah Nyata, Interaksi Sosial, Kerjasama, Manajemen Diri, tuntutan Kinerja, Target dan Pencapaiannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sampe, dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa program MBKM berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *social entrepreneur*.

Asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk program dalam kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Seperti halnya Kampus Mengajar, program ini dilakukan secara daring maupun luring sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing (Anwar, 2021). Adanya bentuk program ini dilatarbelakangi oleh kondisi kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih cukup rendah dengan jumlah satuan pendidikan yang masih sangat beragam baik di satuan pendidikan formal maupun non-formal. Hal ini menuntut adanya peran mahasiswa di satuan pendidikan tertentu untuk melakukan praktik pembelajaran (mengajar) di lokasi kota maupun daerah terpencil baik yang tersebar di Indonesia secara umum maupun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya (Utami dkk., 2020).

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan mengajar tak lepas dari perannya sebagai agen perubahan dalam masyarakat (Lestari, dkk, 2021). Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa inovasi-inovasi dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang diintegrasikan dengan perkembangan teknologi terkini sehingga dapat membantu sekolah tujuan untuk melakukan perbaikan maupun transformasi pendidikan. Berdasarkan kajian sebelumnya, peran mahasiswa selama program kampus mengajar diantaranya adalah membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat insidental (Adelia dan Himawati, 2021; Anugrah, 2021; Rezania dan Rohmah, 2021).

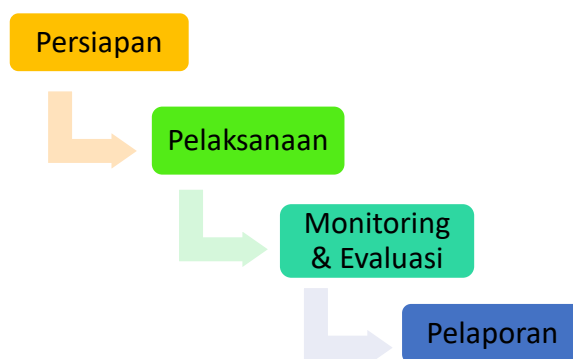
Praktik mengajar dalam program MBKM ini telah berhasil memberikan dampak yang positif bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah, baik dalam hal pengajaran, pemanfaatan teknologi dan informasi, serta pembenahan administrasi (Fauzi dkk., 2021; Santoso dkk., 2022). Selain itu, praktik mengajar ini juga telah memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa agar lebih siap menjadi pribadi yang unggul di masa mendatang (Raja dkk., 2022; Arsita & Vehtasvili., 2022; Pangaribuan, dkk., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dilakukannya asistensi mengajar ini adalah untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah terutama dalam literasi dan numerasi, mendukung administrasi di sekolah, dan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar menjadi pribadi yang lebih siap dalam menghadapi tantangan perubahan zaman.

## METODE PELAKSANAAN

Asistensi mengajar ini dilakukan oleh dua orang mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru pamong dan dosen fasilitator selama 1 semester atau 16 minggu. Pada kegiatan asistensi mengajar ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Matematika kelas VII, Pendidikan Kewarganegaraan dan Akidah Ahklak kelas VII, VIII, IX.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan Asistensi Mengajar ditunjukkan oleh gambar berikut ini.



*Tahapan Kegiatan Asistensi Mengajar*

### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan dilakukan sejak dibukanya pendaftaran kegiatan MBKM di Universitas Bangka Belitung (UBB) yaitu pada tanggal 31 Mei 2022 sampai 10 Juni 2022. Pada tahap ini mahasiswa mengurus berkas terkait pendaftaran MBKM kepada UBB kemudian mahasiswa mengurus perizinan dengan pihak sekolah mitra. Setelah proses perizinan selesai dan kegiatan mulai dilakukan, mahasiswa melakukan kegiatan observasi sekolah pada minggu pertama dan mahasiswa melakukan pengenalan kepada seluruh staff dan guru di sekolah termasuk guru pamong yang akan mendampingi selama kegiatan Asistensi Mengajar.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 4 November 2022 di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang.

#### a. Kegiatan Mengajar

Guru dan mahasiswa perlu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, kreatif, dan efektif (Khotimah, dkk., 2021).

- **Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, mahasiswa mempelajari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga perlu melakukan koordinasi dengan guru pamong sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar agar tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana yang dikatakan oleh Restiningtyas (2022) bahwa guru dan asisten pengajar harus memiliki kerja sama untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Selain itu, mahasiswa juga perlu membuat bahan ajar dan menyiapkan media pembelajaran.

- **Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh guru. Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, mahasiswa menanyakan tentang kehadiran siswa (menyapa dan melakukan absensi), selanjutnya mahasiswa memulai pembelajaran dengan apersepsi. Kemudian mahasiswa melakukan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi dengan menanyakan kepada siswa tentang kesulitan dari materi yang telah disampaikan, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah disampaikan. Setelah itu mahasiswa bersama para siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

**b. Kegiatan Non Mengajar**

Selain mengajar di kelas, mahasiswa juga membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah, seperti membantu kegiatan lomba perayaan hari kemerdekaan dan Gebyar Mukhtar di sekolah, mendampingi siswa dalam kegiatan literasi, karnaval dan jalan sehat, ikut serta melakukan kegiatan senam sehat dan kerja bakti, membantu reparasi bangunan sekolah, penataan perpustakaan, dan ikut serta dalam pelatihan kurikulum merdeka.

**c. Administrasi Sekolah dan Guru**

Mahasiswa membantu pengeditan berkas-berkas guru seperti RPP dan bahan ajar, membantu guru membuat poster untuk pengisian modul di aplikasi kurikulum merdeka, membantu guru membuat soal, mengoreksi lembar jawaban ujian, dan menginput nilai siswa. Selain itu mahasiswa juga membantu pendataan buku di perpustakaan dan pendataan kunjungan serta peminjaman buku di perpustakaan.

**3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**

Monitoring adalah kegiatan peninjauan kinerja mahasiswa yang melaksanakan kegiatan asistensi mengajar oleh dosen fasilitator yaitu Ibu Vehtasvili, S.E., M.Acc., Ph.D. Monitoring dan evaluasi kegiatan

dilakukan pada hari Selasa, 25 Oktober 2022 dengan berdiskusi bersama kepala sekolah dan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan pelaksanaan program asistensi mengajar yang telah dilakukan mahasiswa sekaligus memberikan petunjuk dan arahan terkait berbagai permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **4. Pelaporan**

Tahap ini dilakukan setelah kegiatan MBKM Asistensi Mengajar selesai dilaksanakan yaitu sejak tanggal 5 November 2022 sampai dengan tanggal 20 November 2022. Pada tahap ini, mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB) yang sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan kegiatan MBKM UBB 2022, disertai dengan beberapa luaran foto dan video kegiatan, serta beberapa dokumen pendukung lainnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Kegiatan Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Dinas Pendidikan, lingkungan sekolah, dan kebutuhan peserta didik, sehingga keberhasilan pendidikan dapat tercapai. SMP Muhammadiyah Pangkalpinang mulai menggunakan Kurikulum Merdeka Mandiri Belajar yang artinya sekolah masih mengadopsi Kurikulum 2013, namun mulai menerapkan prinsip-prinsip yang ada di Kurikulum Merdeka, terutama dalam rangka peningkatan kompetensi literasi, numerasi, dan penguatan pendidikan karakter.

Penggunaan metode belajar yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa adalah salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar (Anggraeni, dkk, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa menggunakan beragam metode dan media pembelajaran untuk mengetahui tipe belajar siswa. Mahasiswa menggunakan media powerpoint, video, buku cetak, buku LKS dan papan tulis dalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan beragam media pembelajaran, suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan. Mahasiswa dapat mengetahui bahwa ada siswa yang mudah memahami pembelajaran dengan dijabarkan melalui papan tulis atau gambar (visual) dan ada juga siswa yang mudah memahami pembelajaran melalui audio visual. Setelah penyampaian materi di depan kelas atau saat memberikan

latihan soal, mahasiswa akan mendatangi meja siswa satu per satu untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Dengan metode evaluasi yang fokus terhadap masing-masing siswa, membuat mahasiswa menjadi lebih mudah untuk mengajari siswa dan siswa pun lebih leluasa untuk bertanya apabila masih belum paham. Dengan begitu, tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dapat diraih. Sebagaimana yang dikatakan Taufiqurrahman (2022) bahwa evaluasi didasarkan pada tujuan pelaksanaan program asistensi mengajar yaitu untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa ketika mengajar seperti adanya siswa yang tidak kondusif dalam belajar terutama saat menjelang siang dan mencoba untuk keluar kelas dengan berbagai alasan, sehingga mengganggu konsentrasi mahasiswa dan siswa lain yang mengikuti pembelajaran dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2. Evaluasi Pembelajaran

## 2. Kegiatan Non Mengajar

### a. Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-77, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menjadi pelaksana upacara hari kemerdekaan di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang. Mahasiswa bersama warga sekolah juga turut memeriahkan kegiatan perlombaan HUT RI ke-77 di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga membantu menyiapkan atribut dan perlengkapan sekolah dalam karnaval yang diadakan oleh Pemerintah Kota Pangkalpinang serta ikut mendampingi siswa dalam karnaval tersebut.



*Gambar 3. Lomba Perayaan HUT RI ke-77*



*Gambar 4. Pembuatan Perlengkapan Karnaval*

b. Kegiatan Gebyar Muktamar Muhammadiyah ke- 48

Dalam rangka mempersiapkan kegiatan Gebyar Muktamar yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang, mahasiswa membantu guru menyiapkan undangan yang akan dikirimkan ke sekolah – sekolah dan ikut mempromosikan kegiatan melalui sosial media. Pada hari H kegiatan Gebyar Muktamar, mahasiswa menjadi operator dalam acara pembukaan kegiatan, mahasiswa membantu guru mendata pembagian kupon jalan sehat, membantu registrasi ulang peserta lomba mewarnai, dan melakukan dokumentasi kegiatan.



*Gambar 5. Lomba Mewarnai*



*Gambar 6. Kegiatan Jalan Sehat*

c. Kegiatan Senam Sehat, Jalan Sehat, Kerja Bakti, Dan Jum'at Berkah

Setiap Jum'at pagi, seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa, melaksanakan kegiatan senam atau jalan sehat atau kerja bakti atau jum'at berkah agar setiap individu di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang lebih semangat dalam menjalankan aktivitas dan peduli



terhadap kebersihan lingkungan, serta dapat menumbuhkan semangat gotong royong untuk sekolah yang lebih unggul.



*Gambar 7. Kegiatan Kerja Bakti*



*Gambar 8. Kegiatan Jum'at Berkah*

d. Menyambut Siswa di Depan Gerbang Sekolah Bersama Guru

Setiap pagi sebelum bel masuk, para guru yang sudah hadir akan menyambut siswa di depan gerbang sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan agar timbul rasa kedekatan dengan siswa dan juga wali murid yang mengantarkan siswa ke sekolah dengan menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab, bukan hanya bagi siswa saja, melainkan seluruh warga sekolah



*Gambar 9. Para guru menyambut siswa di depan gerbang sekolah*

e. Reparasi Bangunan Sekolah dan Penataan Perpustakaan

Mahasiswa bersama guru membantu pengecatan tembok sekolah yang sudah pudar agar terciptanya lingkungan sekolah yang indah dan asri. Mahasiswa juga membantu penyusunan buku-buku di

rak dan rutin membersihkan ruang perpustakaan agar perpustakaan selalu rapi dan bersih.



*Gambar 10. Reparasi Bangunan Sekolah*



*Gambar 11. Penataan Perpustakaan*

#### f. Pelatihan Kurikulum Merdeka

Karena Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang baru diimplementasikan di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang, maka sekolah mengadakan pelatihan kurikulum bagi guru guna mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan cara menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.



*Gambar 12. Pelatihan Kurikulum Merdeka*

### 3. Administrasi Sekolah dan Guru

Untuk bidang administrasi, mahasiswa lebih dominan membantu administrasi guru dan administrasi di perpustakaan karena tidak semua guru terbiasa dengan penggunaan komputer dan beberapa aplikasi di dalamnya. Mahasiswa membantu pengeditan berkas-berkas guru seperti RPP dan bahan ajar, membantu pembuatan soal ujian, mengoreksi lembar jawaban ujian, dan menginput nilai siswa. Mahasiswa juga membantu guru membuat poster untuk pengisian modul guru di aplikasi kurikulum

merdeka. Sedangkan untuk administrasi perpustakaan, mahasiswa membantu pendataan buku, pendataan kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan karena kegiatan sirkulasi di perpustakaan masih dilakukan secara manual menggunakan buku.



Gambar 13. Membantu Guru Menyiapkan RPP dan Bahan Ajar



Gambar 14. Pendataan Kunjungan dan Peminjaman Buku di Perpustakaan

## SIMPULAN

Program MBKM Asistensi Mengajar yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang telah terlaksana dengan baik tanpa mengalami kendala yang berarti. Bagi sekolah mitra kegiatan ini mampu meningkatkan pelayanan pendidikan baik dari sisi pengajaran ataupun non pengajaran dan administrasi.

Praktik mengajar yang mengharuskan mahasiswa untuk selalu berinteraksi dengan siswa telah memupuk rasa percaya diri dan membuat kemampuan komunikasi mahasiswa semakin baik. *Softskills* seperti kepemimpinan dan pemecahan masalah langsung dari lapangan mahasiswa dapatkan ketika pembelajaran di kelas, yaitu dalam upaya pengkondisian kelas, mengatur jalannya pembelajaran, hingga membimbing siswa saat belajar. Sedangkan untuk peningkatan *hardskills* yang dirasakan adalah kemampuan mahasiswa di bidang desain, berkaitan dengan persiapan media pembelajaran yang menarik atau pembuatan poster yang mengharuskan mahasiswa untuk mampu menguasai aplikasi seperti Microsoft Powerpoint atau Canva. Melalui kegiatan non mengajar, mahasiswa dapat menginternalisasi empati dan kepekaan sosial dengan membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

Adelia, R. & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, 142-150*.

- Anggraeni, D. A., Arsyantie, R., Wijayanti, R., Waskito & Putro, P. (2022). Strategi Gaya Mengajar Guru Asistensi Mengajar Berbasis Perspektif Konstruksi Realitas Sosial di SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-ilmu Sosial: 2(7)*, 656-666.
- Arsita, M., & Vehtasvili, V. (2022). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mbkm Asistensi Mengajar di Sungaiselan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 8–13.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U., (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal Budimas : 03(02)*, 483–490.
- Khotimah, N. R., Riswanto, Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SD 04 Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat: 5(2)*, 194-204.
- Lestari, S., Fatonah, K., Halim, A. (2021). Mewujudkan Merdeka Belajar : Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Swasta di Jakarta. *Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 6*, 6427-6438
- Pangaribuan, F. H., Naibaho, T., Pangaribuan, F., Siaahan, S., & Pardede, M. (2022). Meningkatkan Kerjasama dan Keterbukaan Antar Siswa dalam Belajar Di SD Negeri 176338 Sosorganjang Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan III. *Darmacitya Darmacitya : 2*, 18–26.
- Raja, R. A. L., Manik, E., Sidabutar, U., Ramadhan, N., Sahrun. (2022). Penguatan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SDN 101842 Sikeben Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta, Vol. 2 No. 2*, 93-100.
- Restiningtyas, L. N., Sayeti, T., & Maryani, K. (2022). The Effectiveness Of Teaching Assistants In The MBKM Program In Improving The Quality Of Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal: 10(1)*, 86-116.
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At Sdit Madani Ekselensia Sidoarjo. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4).
- Sampe, F., Kadang, H., & Layuk, W. S. (2022). The Influence On MBKM

- Programs On Students Intention To Become A Social Entrepreneur. *Journal Of Management, E-Business & Entrepreneur Reseach*: 1(2), 60-70.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* :4(2), 100–105.
- Taufiqurrahman, M., Setiawan, D. B., Fitriah, R. A., & Hidayat, D. (2022). Penggunaan Model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) Dalam Evaluasi Program Asistensi Mengajar Di TK Miftakhul Jannah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*: 11(3), 677-683.
- Tim pelaksana MBKM UBB. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Bangka : Universitas Bangka Belitung.
- Utami, E. 2020. *Buku Panduan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Bangka Belitung*. Bangka : Universitas Bangka Belitung.
- Kampus Merdeka. *Latar Belakang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Diakses hari Jum'at, 11 November 2022 pada <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>